

ABSTRAK

Terorisme merupakan isu internasional karena dapat memberikan pengaruh terhadap politik dunia. Untuk itu, kejahatan terorisme telah menjadi kejahatan lintas batas negara yang harus ditangani secara kolektif. Indonesia dan Australia merupakan dua negara yang menjalin kerjasama dalam penanggulangan terorisme dan ekstremisme. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana kerjasama bilateral Indonesia dan Australia dalam penanggulangan terorisme dan ekstremisme serta memberikan informasi sejauh mana efektivitas dari kerja sama kedua negara dalam penanggulangan terorisme dan ekstremisme yang telah dilaksanakan dari tahun 2019 hingga 2022. Teori yang penulis gunakan ialah konsep *Human Security* dan Kerjasama Bilateral dengan ukuran efektivitas yang dikemukakan oleh Richard M. Steers. Dalam menganalisis, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian ini menemukan bahwa kerjasama Indonesia dengan Australia dalam penanggulangan terorisme dan ekstremisme telah menerapkan tiga indikator yaitu, Pencapaian Tujuan, Adaptasi, dan Konsolidasi. Indikator pertama dalam kerjasama ini yaitu pencapaian tujuan dibuktikan dengan tercapainya tujuan kerjasama karena telah melaksanakan semua kegiatan seperti yang tertuang pada MoU kerjasama antara Indonesia dan Australia dalam penanggulangan terorisme dan ekstremisme. Kedua, adaptasi dipresentasikan dengan kemampuan dua negara dalam menyesuaikan perubahan pola serangan terorisme dengan upaya-upaya yang harus dilakukan untuk menanggulangi terorisme. Indikator ketiga, konsolidasi diimplementasikan dengan dilaksanakannya berbagai pertemuan kedua negara dalam mengatasi ancaman terorisme dan ekstremisme seperti konsultasi bilateral dan *Dialogue on Preventing/Countering Violent Extremism*. Dengan ini, kerjasama bilateral Indonesia - Australia dalam penanggulangan terorisme dan ekstremisme pada 2019 - 2022 menjadi kerjasama yang sukses, baik dalam implementasinya maupun diukur dari efektivitas atau dampaknya.

Kata kunci : Kerjasama, bilateral, terorisme, ekstremisme, radikalisme, keamanan, konsultasi

ABSTRACT

Terrorism is an international issue because it can affect world politics. For this reason, the crime of terrorism has become a cross-border crime that must be dealt with collectively. Indonesia and Australia are two countries that cooperate in countering terrorism and extremism. This research aims to explain how bilateral cooperation between Indonesia and Australia in countering terrorism and extremism and provide information on the effectiveness of cooperation between the two countries in countering terrorism and extremism that has been implemented from 2019 to 2022. The theory that the author uses is the concept of Human Security and Bilateral Cooperation with the effectiveness measure proposed by Richard M. Steers. In analyzing, researchers use qualitative research methods that produce descriptive data. This study found that Indonesia's cooperation with Australia in countering terrorism and extremism has implemented three indicators, namely, Goal Achievement, Adaptation, and Consolidation. The first indicator of cooperation is the achievement of goals as evidenced by the achievement of cooperation goals because it has carried out all activities as stated in the MoU of cooperation between Indonesia and Australia in countering terrorism and extremism. Secondly, adaptation is presented by the ability of two countries to adjust to changes in the pattern of terrorism attacks with efforts to counter terrorism and extremism. The third indicator, consolidation, is implemented by the implementation of various meetings between the two countries in addressing the threat of terrorism and extremism such as bilateral consultations and Dialogue on Preventing/Countering Violent Extremism. With this, bilateral cooperation between Indonesia and Australia in countering terrorism and extremism in 2019-2022 will be a successful cooperation, both in its implementation and measured by its effectiveness or impact.

Keywords : Cooperation, bilateral, terrorism, extremism, radicalism, security, consultation